

## ABSTRAK

Provinsi Sumatera Barat termasuk salah satu provinsi di Indonesia yang sangat dikenal dengan kebudayaan yang berbeda dengan provinsi yang lain, yaitu kebudayaan suku Minangkabau. Suku Minangkabau memiliki beragam kebudayaan khas, seperti rumah adat, pakaian adat, acara adat, dan kesenian adat. Kesenian adat tersebut termasuk seni pertunjukan yang berupa seni teater, seni tari, dan seni musik.

Terdapat 26 jenis seni pertunjukan yang tercatat sebagai warisan budaya tak benda oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Data ini menunjukkan bahwa terdapat keberagaman jenis seni pertunjukan yang berasal dari Sumatera Barat. Akan tetapi, keberagaman tersebut kurang terjaga kelestariannya karena kurangnya fasilitas yang menunjang kegiatan seni pertunjukan di Sumatera Barat. Oleh karena itu, diperlukan suatu fasilitas di kota Padang yang dapat memfasilitasi seluruh jenis kegiatan seni pertunjukan, baik itu pementasan seni pertunjukan, pelatihan, maupun hanya sekedar tempat berkumpul komunitas seni pertunjukan di Sumatera Barat.

Penulis mengangkat sebuah gagasan perancangan pusat seni pertunjukan budaya yang berlokasi di kota Padang, Sumatera Barat yang bertujuan untuk mewadahi segala jenis kegiatan kesenian Minangkabau di Sumatera Barat, baik itu seni teater, seni tari, seni musik, dan seni rupa. Hal ini juga dapat membantu kota Padang dalam segi pariwisata dengan cara menarik wisatawan untuk datang menyaksikan pertunjukan seni yang diadakan di pusat seni pertunjukan tersebut. Pada proses perancangan, penulis menerapkan pendekatan *Eco-cultural architecture* dengan beberapa aspek yang harus dipenuhi dalam penerapan *eco-cultural architecture*, yaitu *image of space*, *idealized concept of space*, *building image*, *source of environmental knowledge*, dan *technologies*.

Kata kunci: Seni Pertunjukan, Seniman, Pusat Seni, *Eco-cultural*.

## ABSTRACT

*West Sumatra Province is one of the provinces in Indonesia which is well known for its different culture from other provinces, namely the culture of Minangkabau tribe. Minangkabau tribe has a variety of unique culture, such as the traditional houses, traditional clothing, traditional events, and traditional arts. These traditional arts include performing arts, which is divided into theater arts, dance arts, and musical arts.*

*There are 26 types of performing arts listed as intangible cultural heritage by the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology. It shows that there is so many types of performing arts originated from West Sumatra. However, this diversity is less sustainable due to lack of facilities to support any performing arts activities in West Sumatra. Therefore, we need a facility located in Padang City that can facilitate all types of performing arts activities, such as performing arts performance, training, or simply a gathering place for all performing art communities in West Sumatra.*

*The author plans an idea for designing a cultural performing arts center in Padang City, West Sumatra which aims to accommodate all types of Minangkabau traditional arts, such as theater arts, dance arts, music arts, and fine arts. This plan can also help Padang City in terms of tourism by attracting tourists to come to watch various art performances held at the performing arts center. In the design process, the author applies an eco-cultural architecture approach with several aspects that has to be fulfilled in implementing the approach to the design, such as image of space, idealized concept of space, building image, source of environmental knowledge, and technologies.*

**Keyword:** *Performing Arts, Artist, Art Center, Eco-cultural*